

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia ikut terdampak, termasuk dalam bidang usaha dan perdagangan. Teknologi telah mempermudah berbagai proses, mulai dari komunikasi, penyebaran informasi, hingga pengelolaan data. Bagi pelaku usaha, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah era digital. Menurut Pratiwi et al (2021), banyak UKM mengalami kesulitan dalam pengelolaan persediaan barang dagang akibat kurangnya sistem informasi yang memadai. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam dunia usaha adalah penggunaan komputer dan sistem informasi. Dengan bantuan sistem informasi, pekerjaan yang bersifat administratif dan berulang dapat diselesaikan secara lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan. Sistem informasi juga sangat berguna dalam pengolahan data yang sistematis, termasuk dalam bidang akuntansi, pencatatan transaksi, dan manajemen persediaan barang.

Fenomena kesenjangan digital ini tampak jelas ketika dibandingkan dengan toko-toko besar yang telah menggunakan sistem ERP atau *Barcode Scanner* untuk memantau persediaan secara otomatis. Sementara itu, toko-toko kecil seperti Toko listrik ini masih mengandalkan catatan tangan yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini memperlemah daya saing UMKM karena tidak mampu memberikan pelayanan secepat dan seakurat

toko-toko besar. Selain itu, kurangnya data historis yang tercatat dengan baik juga membuat pemilik usaha kesulitan dalam melakukan analisis bisnis untuk menentukan strategi penjualan yang efektif (Nor Amelia et al., 2022).

Digitalisasi UMKM sebenarnya sudah menjadi agenda nasional melalui program “UMKM *Go Digital*”, tetapi kenyataannya implementasi program ini belum merata (Irawan & Irawan, 2022). Sektor-sektor seperti makanan dan fahion lebih banyak mendapatkan perhatian dan pelatihan, sementara toko-toko teknikal seperti toko listrik sering kali terabaikan. Akibatnya, pelaku usaha di sektor ini belum memiliki akses yang cukup terhadap pelatihan dan pendampingan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Padahal, digitalisasi bisa menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka, sekaligus mempersiapkan UMKM agar dapat bersaing dalam era pasar digital. Namun, transisi dari sistem manual ke digital bukan tanpa tantangan, terutama bagi pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan teknologi.

Menurut Rista & Azmiyanti (2025), pemilik usaha kecil merasa kurang percaya diri untuk menggunakan teknologi baru dan cenderung menghindarinya jika tidak ada pendampingan yang intensif. Hal ini disebabkan oleh faktor usia, pendidikan, dan minimnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, sistem seperti *AppSheet* harus disertai dengan pendekatan edukatif dan partisipatif agar pengguna merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengelola aplikasi tersebut. Kebanyakan penelitian terdahulu masih berfokus pada aplikasi akuntansi keuangan seperti Buku

Warung, Buku Kas, atau Mekari, sementara eksplorasi terhadap penggunaan *AppSheet* dalam konteks pencatatan persediaan masih sangat terbatas dalam sektor perdagangan. Kekosongan ini menjadi peluang riset untuk mengeksplorasi potensi *AppSheet* dalam bidang yang belum banyak disentuh.

Kelebihan *AppSheet* tidak hanya terletak pada kemudahan penggunaannya, tetapi juga pada fleksibilitas dan keandalannya dalam menyesuaikan kebutuhan bisnis kecil. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan *form*, *dashboard visual*, dan pengingat otomatis berdasarkan data yang di *input* oleh pengguna. Hal ini sangat bermanfaat bagi pemilik toko listrik yang mengelola jenis barang dengan variasi harga. *AppSheet* juga mendukung pemantauan stok secara real-time, sehingga pengguna dapat langsung melihat update ketersediaan barang setelah transaksi dilakukan (Suprihatin & Herlangga, 2024). Tidak hanya mempercepat proses operasional, penggunaan *AppSheet* juga memperkecil kemungkinan kesalahan pencatatan karena data akan tersimpan secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali kapan saja.

Salah satu UMKM toko listrik di Brebes yaitu Bapak Wahyu. Toko Listrik Eling Gusti merupakan salah satu pelaku usaha mikro di bidang perdagangan alat-alat listrik yang berlokasi di Brebes yang selama ini masih menggunakan pencatatan manual dengan mengandalkan *Microsoft Excel* untuk mengelola persediaan barang, di mana setiap barang masuk dan keluar dicatat secara manual di *Excel* oleh pemilik atau pegawai toko. Akibat dari metode ini, sering ditemukan ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi stok fisik di rak atau gudang. Hal ini memicu kesulitan dalam melakukan audit sederhana

dan memperbesar peluang terjadinya *human error*, seperti lupa mencatat. Ketika pelanggan menanyakan ketersediaan barang tertentu, pemilik toko pun sering harus memeriksa rak satu per satu secara langsung, yang tentunya tidak efisien.

Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Veronika Trinovianti (2023) dengan judul “Perancangan Aplikasi Persediaan Bahan Baku Mie Ayam Berbasis Android *AppSheet* pada UD Anam Sejahtera”. Penelitian tersebut bertujuan untuk merancang sistem pencatatan bahan baku mie ayam yang masuk dan keluar, serta stok tersedia di gudang. Dengan menggunakan *AppSheet* yang terhubung ke *Google Sheets*, aplikasi ini mampu memberikan kemudahan dalam monitoring bahan baku secara efisien dan minim kesalahan. Penelitian Veronika Trinovianti (2023) berfokus pada sektor produksi makanan, tepatnya bahan baku mie ayam. Fokus utama mereka adalah kelancaran pasokan bahan untuk produksi agar proses bisnis tidak terganggu. Di sisi lain, penelitian ini mengambil objek yang berbeda, yaitu toko listrik yang memiliki kompleksitas lebih tinggi dalam hal variasi produk, spesifikasi teknis barang, serta fluktuasi kebutuhan pelanggan.

Dalam penelitian ini, sistem informasi yang dirancang bertujuan mencatat persediaan barang secara lebih detail, termasuk kategori barang, jumlah stok, dan riwayat keluar-masuk barang. Berbeda dengan kebutuhan bahan baku yang umumnya bersifat habis pakai dan cepat kadaluarsa seperti mie ayam, barang toko listrik memiliki umur simpan lebih panjang, harga yang bervariasi, dan seringkali memerlukan informasi spesifikasi teknis yang lebih

rinci. Selain itu, pendekatan metodologi dalam penelitian juga memiliki kesamaan dan perbedaan. Kedua penelitian sama-sama menggunakan *AppSheet*. Namun, Veronika Trinovianti (2023) mengombinasikan metode *mixed methods*, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini lebih condong ke pendekatan kualitatif deskriptif, menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan keterbatasan pelaku usaha dalam mengoperasikan sistem. Dengan membandingkan kedua penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun menggunakan platform yang sama, yaitu *AppSheet*, kebutuhan dan tantangan dari masing-masing jenis usaha sangat berbeda. Toko listrik membutuhkan sistem yang lebih rinci dalam pengelolaan jenis barang dan klasifikasi, sedangkan usaha mie ayam lebih menekankan pada alur bahan baku yang cepat dan stabil.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemanfaatan *AppSheet* pada bidang usaha toko listrik, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis bagi toko listrik lain yang masih mencatat persediaan secara manual, sekaligus menambah referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis *AppSheet* di sektor UMKM yang lebih spesifik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Sebagai peneliti atas permasalahan tersebut, muncul ide untuk menerapkan digitalisasi sistem pencatatan dengan memanfaatkan *AppSheet*, sebuah platform berbasis *cloud* yang memungkinkan pembuatan aplikasi sederhana tanpa perlu kemampuan pemrograman. *AppSheet* dan *Google Sheets* dapat digunakan langsung di

ponsel Android, yang sudah dimiliki oleh sebagian besar pemilik usaha kecil. *AppSheet* merupakan solusi ideal untuk UMKM karena biaya murah dan mudah digunakan. Dengan mengadopsi sistem berbasis *AppSheet*, Toko Eling Gusti dapat mempercepat pencatatan transaksi keluar-masuk barang, memantau stok secara langsung, dan mengurangi risiko kehilangan data. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO LISTRIK "ELING GUSTI" BERBASIS APPSHET"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan sistem informasi pencatatan persediaan barang berbasis *AppSheet* di Toko Eling Gusti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah penerapan sistem pencatatan persediaan menggunakan *AppSheet* serta membantu pemilik toko dalam memantau dan mengelola stok barang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti antara lain:

- a. Memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan sistem informasi sederhana di lingkungan usaha.

- b. Penulis belajar mengenai perancangan sistem menggunakan *AppSheet*.
- c. Memahami dinamika komunikasi, kebutuhan pengguna, dan tantangan dalam proses adopsi teknologi di lapangan serta menerapkan teori-teori yang didapat selama dibangku perkuliahan.

2. Bagi Toko Listrik Eling Gusti

Adapun manfaat bagi Toko Listrik Eling Gusti antara lain:

- a. Dengan sistem pencatatan berbasis *AppSheet*, toko dapat memantau persediaan barang secara real-time.
- b. Mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan kesalahan.
- c. Sistem yang dirancang diharapkan mempermudah proses pencatatan keluar-masuk barang.
- d. Membantu pemilik dalam mengambil keputusan terkait pemesanan ulang, maupun evaluasi performa penjualan barang tertentu.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Adapun manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama antara lain:

- a. Hasil penelitian ini memperkuat peran Politeknik Harapan Bersama sebagai institusi vokasi yang menghasilkan lulusan siap pakai terhadap perkembangan teknologi informasi dalam dunia usaha.
- b. Selain itu, juga dapat menambah penelitian ini dapat dijadikan studi kasus, maupun referensi untuk tugas akhir mahasiswa di jurusan Akuntansi maupun program studi lain.

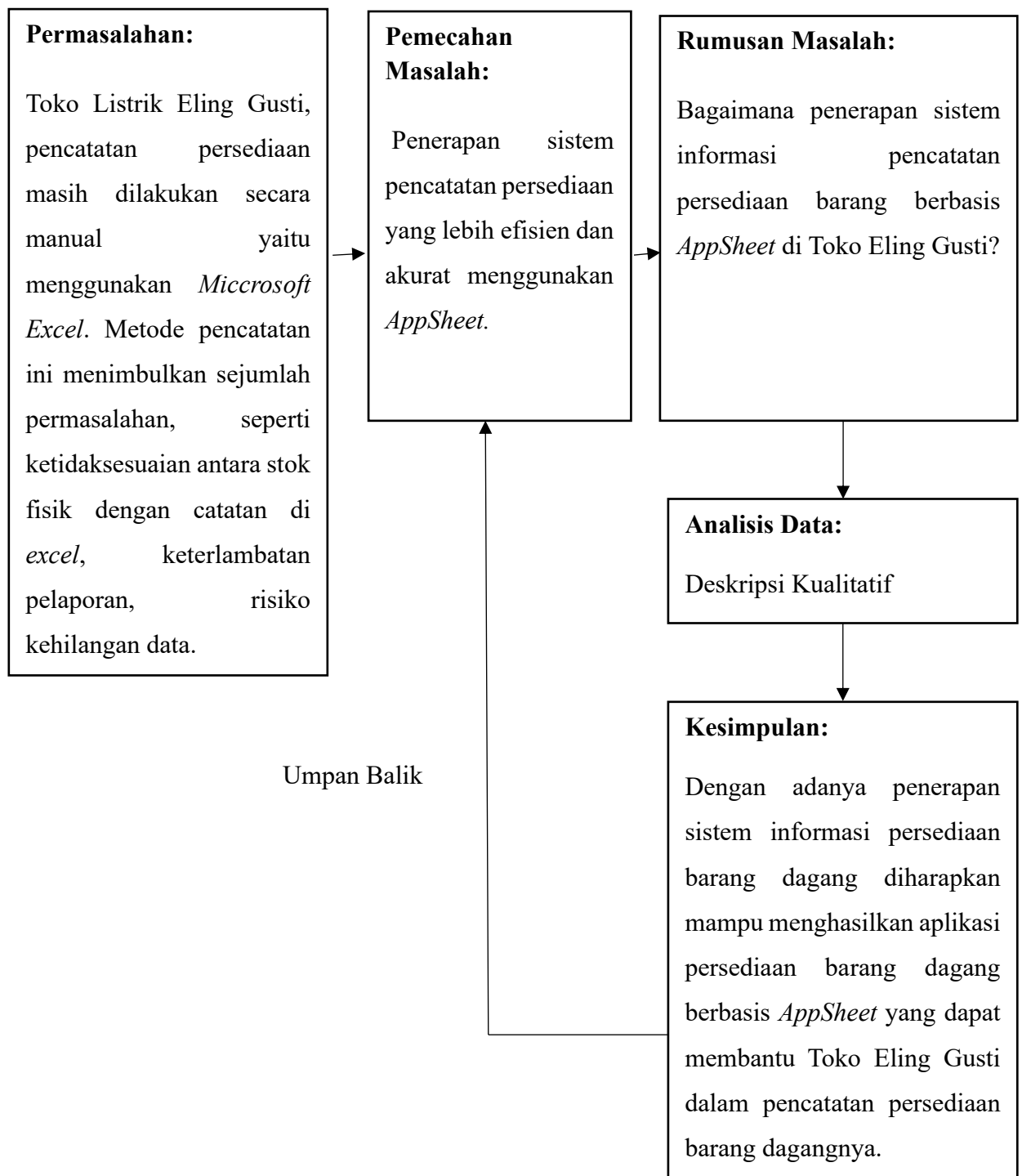
1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini hanya berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi di Toko Listrik Eling Gusti, fungsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pencatatan persediaan barang. Pencatatan persediaan pada penelitian ini hanya berfokus pada barang yang tersedia untuk dijual. Penelitian ini akan fokus pada penggunaan teknologi berbasis *AppSheet*.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan persediaan barang pada sebagian besar UMKM, termasuk Toko Listrik Eling Gusti yang masih menggunakan secara manual. Metode pencatatan ini menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti ketidaksesuaian antara stok fisik dengan catatan, keterlambatan pelaporan, risiko kehilangan data. Berdasarkan permasalahan tersebut aplikasi *AppSheet* dipilih sebagai platform pengembangan sistem karena memiliki karakteristik yang sesuai untuk UMKM, yaitu tidak memerlukan kemampuan pemrograman, berbasis *cloud* (*Google Sheets*), dan dapat diakses melalui perangkat *mobile*. *AppSheet* memungkinkan pengguna merancang sistem *input* data, mengatur tampilan visual, serta menghasilkan laporan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pencatatan menjadi lebih terstruktur, dan laporan persediaan secara otomatis minim kesalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berfikir penelitian seperti berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

a. LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.